

JOHN Q

Sebuah Keajaiban dalam Keseharian

Film ini mengangkat kisah kehidupan John Quincy Archibald atau John Q yang tidaklah berbeda dengan kehidupan banyak ayah lain di sekitar kita. Dalam kesehariannya, ia bekerja keras untuk menafkahi keluarganya, menjalankan ibadah agama dan rutin menonton liga kecil *baseball* Mikey (Michael Williams Archibald), anak tunggalnya. Istrinya, Denise, bekerja sebagai kasir di sebuah supermarket. Kehidupan keluarga ini digambarkan mengalami pasang surut, terutama di bidang ekonomi. Pekerjaan John Q sebagai buruh di bidang mesin berat sedang mengalami penurunan drastis. Belum lagi desakan dari pihak bank untuk segera membayar tunggakan mereka. Ditambah dengan kondisi Mikey yang memburuk karena kelainan fungsi jantung yang dimilikinya. Namun, di tengah segala gejolak yang menghantam keluarga kecil ini, mereka tidak pernah menyerah pada keadaan. Mereka terus memperjuangkan kebersamaan dan keutuhan mereka sebagai sebuah keluarga. Mereka tidak pernah lelah untuk saling mendukung, memberikan senyuman, pelukan dan pujian satu dengan yang lain. Mereka adalah keluarga yang selalu memperjuangkan keajaiban di tengah keseharian mereka. Mikey pernah berkata kepada ayahnya, "*Kita adalah keluarga, kita harus selalu bersama.*"

Keluarga adalah harta yang paling utama

John Q merupakan gambaran nyata seorang kepala keluarga dari golongan marjinal yang memiliki keterbatasan akses kesehatan karena tidak memadainya asuransi kesehatan yang ada. Masalah semacam ini merupakan masalah yang jamak terjadi di seluruh belahan dunia, bahkan di negara maju seperti Amerika Serikat sekalipun. Namun satu hal yang mungkin membedakan John Q dengan jutaan kepala keluarga yang lain adalah semangat juangnya. Ia rela memberikan segala yang dimilikinya, termasuk nyawanya, untuk menjamin kelangsungan hidup anaknya yang mengalami kelainan fungsi jantung.

Dari awal hingga akhir film ini, satu hal yang sangat ditonjolkan adalah kebersamaan sebuah keluarga yang tidak lekang dimakan waktu dan melewati berbagai masalah kehidupan. Film dibuka dengan sebuah adegan dimana mobil Denise disita oleh pihak bank karena John Q tidak mampu membayar cicilan hutangnya pada bank. Keadaan segera menegang ketika terjadi argumen di antara keduanya. Namun, ketegangan tersebut mereda ketika mereka berdua mampu menerima kenyataan dan meredam semua emosi negatif yang hampir terlontar. Adegan itu diakhiri dengan sebuah kebersamaan di dalam mobil ketika John Q dan Denise mengantar Mikey ke sekolah dalam perjalanan mereka ke tempat kerja

masing-masing. Di tengah perjalanan, mereka saling menggoda, melontarkan humor dan memberikan ciuman serta pelukan. Gambaran yang singkat ini mampu menjelaskan keberadaan rumah tangga yang mereka bina dengan dasar kepercayaan antar anggotanya.

Tema kehidupan dalam keluarga bukanlah suatu tema baru dalam dunia perfilman. Tetapi film John Q berhasil memenangkan hati penonton dengan sebuah pesan mendalam mengenai kesungguhan hati seorang ayah untuk memperjuangkan yang terbaik demi kesembuhan anaknya. Gambaran cinta John Q pada anaknya merupakan satu gambaran ideal yang menjadi harapan bagi kebanyakan orang di tengah kacaunya sistem keluarga belakangan ini. Banyak sekali terjadi pertengkaran, perceraian ataupun kekerasan dalam rumah tangga yang dipicu oleh berbagai macam penyebab. Salah satu penyebab yang sering disebut adalah masalah perekonomian keluarga. Banyak pasangan suami istri bertindak seakan masalah ekonomi mengalahkan pentingnya membina hubungan yang harmonis di antara anggota keluarga. John Q dan keluarganya mampu mematahkan pandangan tersebut dan berhasil menghadirkan keajaiban yang luar biasa di tengah keseharian kehidupan rumah tangga mereka.

Batas kemurahan hati

Pada *scene* berikutnya, diceritakan kondisi Mikey yang tiba-tiba memburuk setelah jatuh pingsan di lapangan baseball. Ia didiagnosis dengan kelainan fungsi jantung dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Ada dua jalan keluar yang dapat dipilih. Yang pertama, melakukan operasi transplantasi jantung seharga US\$250,000 atau yang kedua, membiarkan Mikey menanti ajal dengan senyaman mungkin. Sebagai orangtua yang memimpikan anaknya dapat bertumbuh secara luar biasa, John Q dan Denise memutuskan untuk melakukan operasi walaupun mereka tidak memiliki uang sedikitpun untuk membayarnya. Adegan demi adegan menceritakan perjuangan kedua orangtua ini untuk mendapatkan layanan asuransi kesehatan yang memadai bagi Mikey. Mereka berpindah dari satu kantor asuransi ke kantor-kantor dinas pemerintah bagi masyarakat yang tidak mampu untuk mendapatkan keringanan biaya operasi dan tidak mendapatkan hasil yang positif. Mereka harus menjual berbagai perabot yang dapat dijual untuk dapat menutupi 30% dana awal yang diminta oleh pihak rumah sakit, yaitu sebesar US\$ 75,000. Rekan kerja, sahabat dan sesama di gereja membantu mereka dengan mengumpulkan dana bersama. Hasil yang terkumpul masih jauh di bawah jumlah yang diminta oleh pihak rumah sakit.

Namun ternyata kemurahan hati yang luar biasa tidak dimiliki oleh semua orang yang terkait dengan operasi Mikey. Salah satunya adalah Rebecca Payne, direktur rumah sakit, yang mengatakan bahwa ia telah membantu semampunya dan kemurahan hatinya

telah mencapai batas. Pernyataan ini semakin memojokkan John Q dan Denise. Di satu pihak mereka harus menghadapi kondisi Mikey yang semakin memburuk sedangkan di lain pihak, mereka tidak mampu berbuat banyak untuk menempatkan nama Mikey di daftar teratas penerima donor jantung.

Pada saat pihak rumah sakit menyatakan batas kemurahan hati mereka terhadap ketidakmampuan John Q untuk membayar biaya operasi, habislah juga batas kemampuan John Q untuk menerima kenyataan. Ia sangat membutuhkan sebuah keajaiban besar yang dapat mengubah keadaan Mikey. Ia mengharapkan sebuah keajaiban dapat tercipta bagi anaknya, di tengah kesehariannya sebagai seorang ayah layaknya para ayah yang lain. Dan kali ini ia memulainya dengan menciptakan keajaibannya sendiri.

Keajaiban menunjukkan jati dirinya

Ketika seseorang menantikan sebuah keajaiban dengan sepenuh hati, maka ia akan mendapatkannya. Itulah yang diyakini oleh John Q ketika ia melaksanakan niatnya dengan menyandera dokter, beberapa perawat dan para pasien yang berada di ruang gawat darurat rumah sakit tempat Mikey dirawat. Ia yakin bahwa dengan melakukan suatu tindakan yang fantastis, efek yang ditimbulkan juga akan bernilai sama. Ia berhasil mendapatkan perhatian dari masyarakat, media massa, pihak kepolisian dan tentu saja pihak rumah sakit. Tetapi yang terutama adalah tindakan John Q mampu menggugah kesungguhan hati Rebecca Payne untuk memberikan bantuan. Awalnya Rebecca hanya mengumbar janji untuk menyediakan jantung bagi operasi transplantasi Mikey. Tujuannya adalah agar John Q mau berkompromi dengan pihak kepolisian serta membebaskan semua sandera di ruang gawat darurat. Namun, ketika sebuah stasiun TV berhasil menyadap kamera di dalam ruang gawat darurat dan menyiarkannya ke seluruh negeri, sebagian besar masyarakat mendukung keberadaan John Q dan turut mendoakan yang terbaik bagi operasi Mikey. Perubahan positif ini juga dialami oleh Rebecca Payne. Kali ini ia sungguh terlibat dalam keajaiban yang dinanti oleh John Q. Ia bersedia membantu untuk mendapatkan donor jantung bagi Mikey dan membebaskan seluruh biaya operasi.

Pada saat itu, perubahan sikap Rebecca masih belum diketahui oleh John Q yang berada di ruang terpisah. Ketika Denise diliputi oleh kebahagiaan karena pihak rumah sakit mau membebaskan biaya operasi Mikey dan sudah mendapatkan donor jantung yang sesuai, John Q sedang menyiapkan ruang operasi bersama dokter Turner, ahli bedah jantung yang disanderanya. Ia berencana untuk melakukan bunuh diri agar jantungnya dapat segera didonorkan kepada Mikey. Waktu itu, Mikey telah dipindahkan ke ruang gawat darurat sesuai permintaan 'ancaman' John Q. Dokter Turner yang pada awalnya menolak

permintaan John Q, akhirnya menyetujui permintaan tersebut. Detik terakhir sebelum John Q menembakkan pistolnya, Denise berlari secepat mungkin untuk mengabarkan keajaiban terbaik yang boleh mereka dapatkan demi Mikey.

Sesaat kemudian, semua sandera berhasil keluar dari ruang gawat darurat. John Q bersama istri dan tim dokter segera melarikan Mikey ke ruang operasi dan berhasil melakukan operasi transplantasi jantung untuk Mikey. Pada akhirnya, keajaiban mampu menunjukkan jati dirinya pada semua pihak yang terkait. Mikey berhasil mendapatkan jantung baru untuk mendukung pertumbuhannya di masa mendatang. Ia berhasil memperoleh kesempatan untuk melihat dunia yang sudah dijalani oleh ayah dan ibunya. John Q berhasil mendapatkan jantung baru bagi anaknya dan dua dari tiga tuduhan yang diajukan jaksa penuntut ditolak oleh tim juri. Hanya satu tuduhan yang dijatuhkan pada John Q dan membuatnya dipenjara selama beberapa tahun. Rebecca Payne juga mendapatkan bagian dalam keajaiban ini. Ia berhasil mengubah hati dan cara pandangnya terhadap kaum miskin yang memerlukan layanan kesehatan. Ia pun menangis bahagia ketika memutuskan untuk membantu John Q dengan sungguh-sungguh.

Sebuah keajaiban yang dinanti dan diusahakan dengan sepenuh hati akan melahirkan sesuatu yang besar dan luar biasa. Berkacalah pada John Q yang selalu menghargai kesehariannya sebagai seorang ayah, suami, pekerja dan jemaat gereja, sehingga pada saat keajaiban datang dalam kesehariannya, ia mampu untuk lebih menghargai keajaiban itu.

Cicilia Evi (110810144M)
Magister Profesi Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya
Tugas Metode Penelitian Kualitatif